

ABSTRAK SKRIPSI

Pengalaman badan usaha Rolls-Royce memberikan gambaran mengenai pentingnya ukuran-ukuran keuangan dan nir-keuangan yang menunjukkan keberhasilan pencapaian misi dan visi badan usaha. Dalam berkompetisi badan usaha dituntut untuk memiliki suatu visi, misi, dan strategi. Visi membawa badan usaha untuk memandang jauh ke masa depan. Misi memberikan arah dan tujuan ke mana badan usaha harus bergerak. Pencapaian dari visi dan misi dilakukan melalui strategi.

Akuntansi sebagai sistem informasi dituntut untuk mampu menyediakan informasi yang relevan dan andal. Dalam proses penerapan strategi, peran informasi dari akuntansi sangat menentukan kualitas dari putusan yang dihasilkan. Salah satu informasi yang dibutuhkan adalah informasi mengenai sejauh mana kesuksesan strategi yang telah ditetapkan.

Keberhasilan dari pencapaian strategi tidak hanya ditentukan oleh manajer puncak atau manajer menengah sebagai organisator badan usaha. Tidak juga hanya ditentukan oleh para karyawan yang bertugas melaksanakan aktivitas operasional. Keberhasilan dari pencapaian strategi ditentukan oleh seluruh personel yang terlibat dalam badan usaha. Maka, pemahaman akan strategi badan usaha oleh masing-masing personel tersebut adalah sangat penting.

Untuk mencapai pemahaman tersebut, dibutuhkan suatu sarana yang dapat membawa proses *strategic learning* kepada setiap orang yang terlibat dalam organisasi badan usaha. *Balanced Scorecard* sebagai sistem manajemen strategis dapat menterjemahkan pernyataan visi, misi, dan strategi badan usaha menjadi "bahasa" yang dimengerti oleh masing-masing personel dalam badan usaha. *Balanced Scorecard* mampu menterjemahkan tujuan yang bersifat jangka panjang menjadi seperangkat tujuan operasional yang lebih bersifat jangka pendek.

Proses selanjutnya adalah penetapan ukuran-ukuran yang mengukur keberhasilan tujuan-tujuan tersebut. Ukuran-ukuran tersebut akan memberikan pemahaman pada masing-masing personel pada badan usaha mengenai sumbangan dan keberhasilan mereka dalam pencapaian strategi. Melalui target-target yang ditetapkan, *Balanced Scorecard* akan menimbulkan *sense of commitment* dan motivasi untuk memberikan sumbangan terhadap pencapaian strategi.

Motivasi ini akan terbangun jika disertai dengan sistem kompensasi yang mendukung strategi badan usaha. Sistem kompensasi ini memberikan penghargaan pada masing-masing personel sesuai dengan sumbangan yang diberikannya terhadap pencapaian strategi badan usaha.

Informasi yang diperoleh melalui *Balanced Scorecard* akan membawa pemahaman mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh badan usaha. Melalui pemahaman ini, badan usaha akan melakukan langkah-langkah *improvement* menuju tercapainya tujuan badan usaha.

